

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan dan petunjukNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 telah disusun sesuai rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan LKjIP setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2017 sebagaimana Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas.

Dokumen LKjIP menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2017 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen LKjIP ini dapat memberikan informasi keberhasilan/kegagalan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta dapat diketahui apakah program/kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi organisasi (Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat).

Dengan tersusunnya dokumen ini, diucapkan terima kasih kepada tim penyusunan LKjIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan para pelaksanaan kegiatan serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan kita semua tentunya penyusunan LKjIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 ini, benar-benar didasarkan pada pengukuran kinerja yang realistis dan obyektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan langkah dan kebijakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat di tahun selanjutnya serta dapat mendorong peningkatan kinerja para penyelenggara pemerintahan daerah dalam mewujudkan visi - misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan visi - misi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Demikian, semoga dokumen LKjIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Amin.

Kuala Tungkal, 28 Februari 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



H. YAN ERX, S.Pt, M.Si
Pembina TK. I
NIP. 19700930 199703 1 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Gambaran Organisasi

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis Organisasi

2.2 Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.2 Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

4.2 Saran

DAFTAR LAMPIRAN

A Struktur Organisasi dan Tata Kerja

B Piagam Penghargaan

C Rencana Strategis

D Indikator Kinerja Utama

E Rencana Kinerja Tahunan

F Penetapan Kinerja

G Pengukuran Kinerja

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented governement*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian /Lembaga, **Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota**, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, **Satuan Kerja Perangkat Daerah**, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/ atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2017, pemerintah daerah menyusun LKjIP 2017 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan dokumen LKjIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58);
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);

6. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
7. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan lembaran Negara Nomor 4737);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
14. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Materi Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan ke dua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pokok – pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006 Nomor 23):
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2005 - 2025;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 12 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013-2033;

1.2. Gambaran Organisasi

Gambaran umum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dari aspek kelembagaan, tugas pokok dan fungsi serta aspek strategis organisasi.

1.2.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Sedangkan tugas dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat (sesuai Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat), adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal dan penyelenggaraan perizinan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu;
- b. pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu;
- d. penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu;
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2.2 Struktur Organisasi

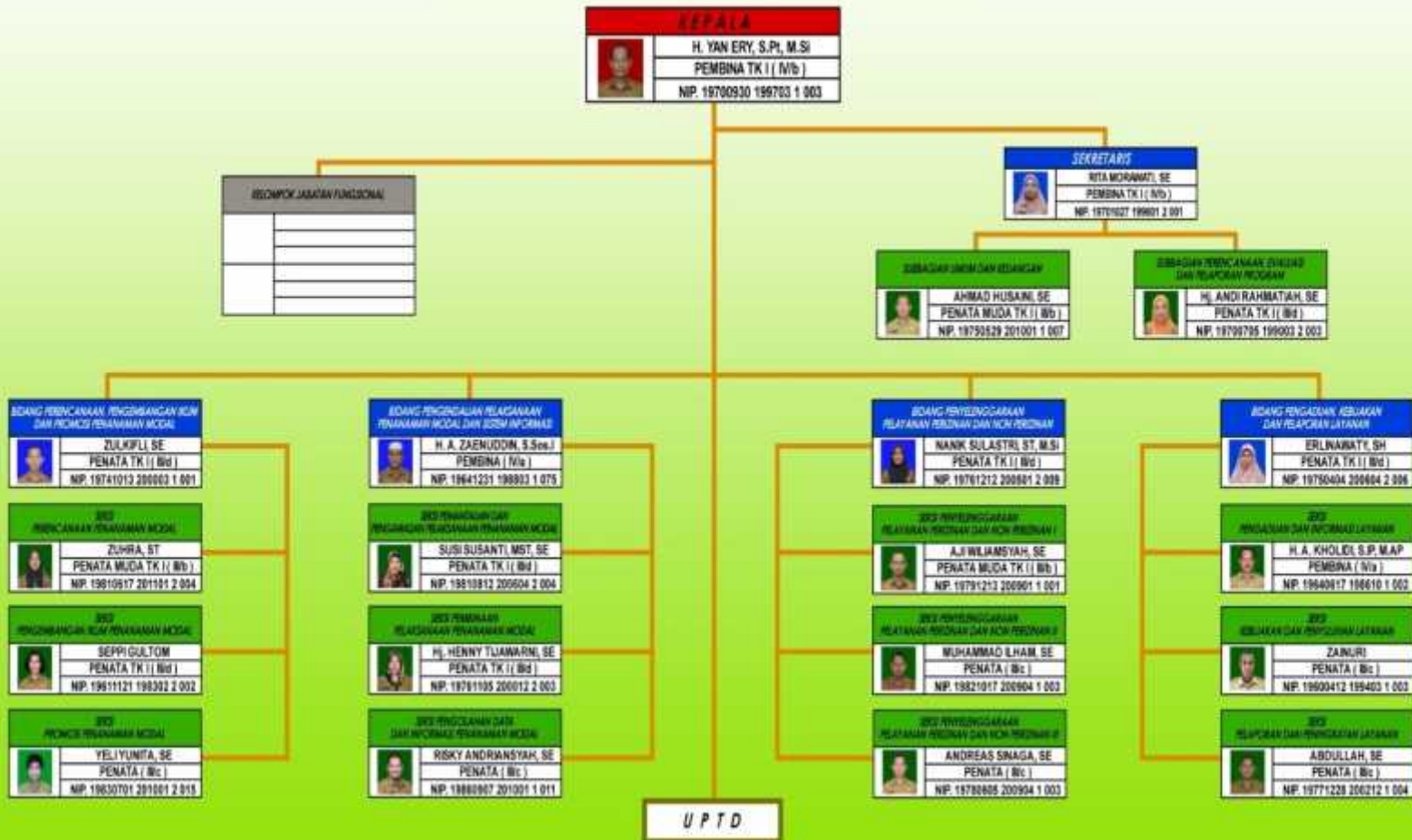
Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk berdasar Peraturan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 56 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu terdiri dari :

1. Kepala.
2. Sekretariat terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum dan Keuangan;
 - b. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program
3. Bidang Pengaduan Kebijakan dan Pelaporan Layanan terdiri dari:
 - a. Kasi Pengaduan dan Informasi Layanan
 - b. Kasi Kebijakan dan Penyuluhan Layanan; dan
 - c. Kasi Pelaporan dan Peningkatan Layanan
4. Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Sistem Informasi terdiri dari:
 - a. Kasi Pemantauan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal;
 - b. Kasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal; dan
 - c. Kasi Pengolahan Data dan Informasi Penanaman Modal.
5. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan terdiri dari:
 - a. Kasi Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan I;
 - b. Kasi Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan II; dan
 - c. Kasi Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan III.
- . 5. Bidang Perencanaan Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal terdiri dari:
 - a. Kasi Pengembangan Iklim dan Penanaman Modal;
 - b. Kasi Promosi Penanaman Modal; dan
 - c. Kasi Perencanaan dan Penanaman Modal .

Gambar struktur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagaimana Lampiran I.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



1.2.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi

Aspek-aspek strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat diperoleh dengan mengakomodasi isu organisasi (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat), permasalahan dan atau arah kebijakan dan program RPJMD Kabupaten 2016-2021, dan isu utama kementerian terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
3. Pelaksanaan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
4. Pelaksanaan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Belum semua urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
2. Keterbatasan kemampuan SDM

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis Organisasi

Visi dan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2016-2021 sebagai berikut:

a. Visi

Gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2021) yang akan datang sebagaimana tersebut dalam dokumen Rencana Strategis adalah **“Mewujudkan Pelayanan Perizinan dan Berinvestasi yang mudah dan transparan dan Pasti** “.Kondisi tersebut ditandai dengan terpenuhinya pelayanan perizinan yang baik meliputi mudah, murah, transparan dan akuntabel. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama lima tahun ke depan akan mendorong dan mewujudkan kualitas yang baik dalam pelayanan perizinan dan penanaman modal di lingkungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta mendukung upaya-upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan daya saing daerah, dan meningkatkan iklim investasi sesuai tugas pokok dan fungsi sebagai koordinator pelayanan perizinan dan penanaman modal.

b. Misi

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai beberapa Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan tata kelola administrasi Dinas mencapai efisiensi, efektifitas dan kenyamanan kerja.
2. Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitas Perizinan penanaman Modal dan Investasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

3. Meningkatkan pengembangan dan kerjasama penanaman modal untuk dapat mentransformasikan segala potensi daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi kekuatan ekonomi yang nyata secara efektif dan efisien.
4. Meningkatkan Promosi peluang investasi serta produk unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Barat di dalam dan luar negeri
5. Meningkatkan pelayanan perizinan penanaman modal dan Investasi pada perusahaan fasilitas dan non pasilitas sesuai dengan kewenangan kabupaten.

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 mempunyai sasaran strategis :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang cepat, efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
2. Meningkatnya Pemanfaatan sistem aplikasi perizinan secara online dan manual;
3. Tercapainya realisasi penanaman modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
4. Meningkatnya investasi di daerah ;
5. Peningkatan Investasi daerah melalui penyediaan infrastruktur yang berkualitas;

Sasaran strategis – sasaran strategis tersebut memiliki 10 indikator kinerja dengan target kinerja setiap tahun selama 5 tahun perencanaan 2016-2021 secara lengkap sebagaimana terlampir.

Seluruh indikator kinerja dalam dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan Indikator Kinerja Utama (*KeyPerformance Indicator*, yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 5 tahunan menyesuaikan dokumen renstraSKPD dan RPJMD dan digunakan sebagai acuan SKPD.

Semua sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2017 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra).

2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja 2017 adalah Penetapan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) 2016-2021 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2017 Perjanjian Kinerja meliputi 6 (Enam) sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang cepat, efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
2. Meningkatnya pemanfaatan sistem aplikasi perizinan secara online dan manual;
3. Tercapainya realisasi penanaman modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
4. Meningkatnya Investasi Daerah;
5. Peningkatan Investasi daerah melalui penyediaan infrastruktur yang berkualitas.

Berikut Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran	Koordinator
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang cepat, efektif, efisien, transparan dan akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor 86	Program Peningkatan Iklim dan Realisasi Investasi: -Memfasilitasi dan koordinasi kerjasama di bidang Investasi -Penyusunan system informasi penanaman modal di Daerah -Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan -Survei Indeks Kepuasan Masyarakat -Pemantauan Pelaksanaan	252.125.000	Bidang Pengaduan Kebijakan dan Pelaporan Layanan
	Jumlah dokumen perizinan dan non perizinan yang diselesaikan tepat waktu	2500 Izin				
	Jumlah pengaduan/ keluhan masyarakat	20 Kasus				
	Masyarakat yang mendapatkan informasi tentang perizinan dan non perizinan	120 Orang				

		Standarisasi perizinan dan non perizinan yang telah ditetapkan	48 Izin	Penanaman Modal		
2	Meningkatnya pemanfaatan system aplikasi perizinan secara online dan manual	<p>Pengembangan system pelayanan perizinan dan non perizinan</p> <p>Penyediaan system infrastruktur dan kapasitas layanan informasi perizinan dan non perizinan</p>	<p>2 Aplikasi</p> <p>1 Kegiatan</p>	<p>Prorgam Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Penyusunan Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik -Penyusunan Sistem Pelayanan Kecamatan 	1.134.475.000	Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
3	Tercapainya realisasi penanaman modal sesuai dengan ketentuan perundang-	<p>Meningkatn ya realisasi investasi</p> <p>Penanaman Modal PMDN/ PMA</p>	18 Triliyun	<p>Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Invesatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Koordinasi Antar 	102.743.000	Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Sistem Informasi

	undangan	Terjalannya koordinasi antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan penanaman modal	31 Perusahaan	Lembaga dalam pengendalian Pelaksanaan Investasi PMDN/PMA		
4	Meningkatnya Investasi di Daerah	Terjalannya kerjasama Startegis antara pelaku usaha	3 IKM	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Invesatasi : -Peningkatan fasilitas terwujudnya kerjasama Strategis Antar Usaha Besar	777.782.000	Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal
		Tersedianya dokumen perencanaan penanaman modal	1 Dokumen			

	Terlaksananya promosi potensi dan peluang investasi daerah	2 Jalinan Kerjasama	dan Usaha Kecil Menengah - Pengembangan Potensi Unggulan Daerah -Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal -Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama di Bidang Penanaman Modal dengan Instansi Pemerintah dan Dunia Usaha - Penyelenggaraan Pameran Investasi -Partisipasi Kegiatand dan		
--	--	---------------------	--	--	--

				Pelaksanaan Pameran Kabupaten dan Provinsi Jambi -Inventarisasi dan Pengumpulan Bahan Materi Promosi Daerah		
5	Peningkatan Investasi daerah melalui penyediaan infrastruktur yang berkualitas	Keluarnya rekomendasi untuk terbitnya izin dan non perizinan	2500 Rekomendasi	Program Peningkatan Iklim dan Realisasi Investasi: -Pemeriksaan Pelayanan Perizinan -Pelayanan Keliling	631.300.000	Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan

Untuk mencapai/ mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat melakukan Program dan kegiatan dengan anggaran sebesar **Rp. 4.235.693.200** Yang selengkapnya sebagaimana dokumen Penetapan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 (terlampir).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan kewajiban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2017 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (output) dan atau hasil (outcome) kegiatan/ program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya Indikator Keluaran (output) dan atau hasil (outcome) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja SKPD minimal melalui keluaran (output), sehingga pengukuran kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat berupa keluaran (output) dan hasil (outcome) sesuai dokumen Penetapan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2017.

- a. Keluaran (output) adalah segala sesuatu berupa produk/ jasa (fisik dan/ atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (input) yang digunakan;
- b. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output) kegiatan. Hasil (outcome) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/ jasa dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Penetapan Kinerja. Pada tahun anggaran (APBD kabupaten) 2017, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Penilaian capaian kinerja menggunakan rumus :

1. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Simpulan hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut :

- a. Lebih dari 100% = Sangat Baik (A)
- b. 76 % sampai 100% = Baik (B)
- c. 56 % sampai 75 % = Cukup (C)
- d. Kurang dari 55 % = Kurang (K)

Capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai dengan pengukuran kinerja Tahun 2017 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah. Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

A. Sasaran 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan yang cepat Efektif, efisien, transparan dan akuntabel

No	Indikator Kinerja Kegiatan	% Real Tahun 2016	Tahun 2017			Target Akhir RPJMD Tahun 2021	% Capaian thp. Target Akhir RPJMD	Kategori
			Target	Real	% Capaian			
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	1 Dokumen	78,03 (B)	100%	Nilai A	78,03%	Baik
2	Jumlah dokumen perizinan dan non perizinan yang diselesaikan tepat waktu	-	2500 Izin	2135 Izin	92,7%	13.650 Izin	15,64%	

Capaian kinerja meliputi 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan (rata-rata) 96,35% (Kategori baik) berikut analisis capaian kinerja dari sasaran per indikator

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan terjadinya peningkatan realisasi investasi pada tahun 2017, berdasarkan hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan yang diterima untuk beberapa jenis layanan perizinan yang telah dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan telah di capai 50 responden maka dapat dilakukan perhitungan. Dari hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh dari setiap jenis pelayanan yang telah mencapai 50 responden maka diperoleh hasil skor rata-rata **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 78,03** dengan angka Indeks sebesar 78,03 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja unit pelayanan ini berada dalam mutu pelayanan **B** dengan kategori **BAIK**, karena berada dalam nilai interval konversi Indeks Kepuasan Masyarakat 62,51-81,25

Berdasarkan hasil laporan survey IKM yang telah dilakukan sebelumnya kinerja unit pelayanan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat selalu berada dalam mutu pelayanan baik. Untuk itu kualitas dan mutu pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus terus dipertahankan dan ditingkatkan sehingga makin baik. Selain itu juga perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan internal terutama pada SDM yang memberikan pelayanan guna meningkatkan kompetensi dan kualitas Pelayanan sehingga dapat menjadi seperti yang diharapkan oleh masyarakat banyak.

2. Jumlah dokumen perizinan dan non perizinan yang diselesaikan tepat waktu

- a. Keberhasilan capaian target kinerja indikator ini disebabkan karena pelayanan perizinan yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Kabupaten Tanjung Jabung Barat diselesaikan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan dalam SOP Perizinan yang memerlukan cek lokasi standar waktu yang ditetapkan dalam SOP yaitu 14 Hari, sedangkan Perizinan yang tidak memerlukan cek lokasi standar waktu yang ditetapkan dalam SOP yaitu 14 Hari, setelah berkas permohonan lengkap dan benar. Manfaat bagi masyarakat adalah masyarakat akan memperoleh perizinan dengan cepat dan mudah.
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan adalah menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target.
- c. Program/ kegiatan secara umum telah sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan team teknis SKPD terkait sesuai dengan permohonan yang diajukan, kemudian mengadakan cek lokasi perizinan. Perizinan diselesaikan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai standar waktu yang ditetapkan.

B. Sasaran 2 : Meningkatkan pemanfaatan system aplikasi perizinan secara online dan manual

No	Indikator Kinerja Kegiatan	% Real Th 2016	Tahun 2017			Target Akhir RPJMD Tahun 2021	% Capaian thp. Target Akhir RPJMD	Kategori
			Target	Real	% Capaian			
1	Pengembangan system pelayanan perizinan dan non perizinan	-	5 Kecamatan	13 Kecamatan	260%	13 Kecamatan	100%	Sangat Baik
2	Penyediaan system infrastruktur dan kapasitas layanan informasi perizinan dan non perizinan	-	1 Sistem PTSP	1 Sistem PTSP	180%	1 Aplikasi	100%	Sangat Baik

Capaian kinerja meliputi 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan rata-rata 180% kategori Sangat Baik (100%) berikut analisis capaian kinerja dari sasaran per indikator

1. Pengembangan sistem pelayanan perizinan dan non perizinan

Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melakukan :
beberapa Program Inovasi berupa :

a. Melaksanakan beberapa Program Inovasi berupa :

Pelayanan Perizinan Sistem Paralel

Permohonan beberapa jenis izin yang diproses secara bersama sesama sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Jenis izin :

- Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
- SITU, HO,
- SIUP, TDP
- Izin Operasional

Pelayanan Perizinan Keliling

- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 042/DPM-PTSP/2017 Tanggal 01 maret 2017 Tentang Penunjukkan Panitia Pelaksana Kegiatan Pelayanan Keliling pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2017.
- Pelayanan Perizinan Keliling diberikan untuk IMB, SITU, SIUP dan TDP untuk perorangan dan semua perusahaan yang ada di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

■ Penyusunan Sistem Informasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Perizinan

- Mengacu kepada amanat UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik, pengelola pengaduan masyarakat memiliki arti yang sangat penting bagi peningkatan kualitas pelayanan publik. Agar pengaduan masyarakat dapat berfungsi efektif sebagai kontrol sosial dalam penyelenggaraan pemerintah maka pengaduan masyarakat perlu ditangani secara cepat, tepat, efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melaksanakan pengendalian pelaksanaan penanaman modal

- Mengacu Kepada Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal. Kegiatan pengendalian dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan pengawasan terhadap Perusahaan yang melaksanakan kegiatan Penanaman Modal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang bertujuan agar:
 1. Tersedianya data perkembangan realisasi Penanaman Modal dan Informasi Permasalahan yang dihadapi Penanaman Modal
 2. Terlaksananya fasilitasi terhadap permasalahan penanaman Modal melalui koordinasi yang terintegrasi antara Pemerintah Pusat, pemerintah Daerah dan perusahaan Penanaman Modal
 3. Terwujudnya kepastian terhadap pelaksanaan Penanaman Modal sesuai dengan Ketentuan peraturan Perundang-undangan.

- b. Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan adalah menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target
 - c. Program/ Kegiatan secara umum telah sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target yaitu dengan melakukan pelatihan SDM yang ada untuk menerapkan SPIPISE
2. Penyediaan Sistem Infrastruktur dan Kapasitas Layanan Informasi Perizinan dan Non Perizinan
- a. Keberhasilan capaian Indikator ini dikarenakan dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan melakukan pemeriharaan sarana dan prasarana kantor;
 - b. Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan adalah menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target
 - c. Program/ Kegiatan secara umum telah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan

C. Sasaran 3 : Tercapainya realisasi penanaman modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

No	Indikator Kinerja Kegiatan	% Real Th 2016	Tahun 2017			Target Akhir RPJMD Tahun 2021	% Capaian thp. Target Akhir RPJMD	Kategori
			Target	Real	% Capaian			
1	Meningkatnya realisasi investasi penanaman modal PMDN/PMA	-	17 Perusahaan	23 Perusahaan	135%	79 Perusahaan	29,11%	
2	Terjalannya koordinasi antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan penanaman modal	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	117,5%	1 Kegiatan	100%	

Capaian kinerja meliputi 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian kinerja 117,5% (Kategori Sangat Baik). Berikut analisis dari sasaran 3 :

1. Meningkatnya realisasi investasi penanaman modal PMND/PMA
 - a. Keberhasilan capaian indikator ini disebabkan oleh kegiatan secara umum telah sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja ini yaitu dengan melakukan pemantauan, pembinaan, pengawasan pelaksanaan penanaman modal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dilakukan di beberapa Perusahaan, selain itu juga melakukan koordinasi penanaman modal dengan dunia usaha dan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil menengah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
 - b. Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan adalah menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target
 - c. Program/ Kegiatan secara umum telah sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja ini yaitu melakukan pemrosesan terhadap permohonan izin SIUP sesuai dengan SOP yang ditentukan.
2. Terjalannya koordinasi antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan penanaman modal
 - a. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan telah adanya informasi investasi berupa peluang investasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tercetak dileflet yang dibagikan dalam setiap mengikuti promosi investasi, selain itu informasi investasi juga ada di Website Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP)
 - b. Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan adalah menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target
 - c. Program/ Kegiatan secara umum telah sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target yaitu dengan melakukan koordinasi yang terkait dengan investasi kaitannya dengan tata ruang wilayah.

D. Sasaran 4 : Meningkatkan Investasi di Daerah

No	Indikator Kinerja Kegiatan	% Real Th 2016	Tahun 2017			Target Akhir RPJMD Tahun 2021	% Capaian thp. Target Akhir RPJMD	Kategori
			Target	Real	% Capaian			
1	Terjalinnnya kerjasama strategis antara pelaku usaha	-	2 Jalinan Kerjasama	2 Jalinan Kerjasama	100%	10 Jalinan Kerjasama	20%	
2	Tersediannya dokumen perencanaan penanaman modal	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	5 Dokumen	20%	
3	Terlaksannya promosi potensi dan peluang investasi daerah	-	20 Produk IKM	20 Produk IKM	100%	20 Produk IKM	100%	

Capaian Kinerja meliputi 3 (Tiga) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan rata-rata 100% (Kategori Sangat Baik) . Berikut analisis capaian kinerja dari sasaran empat per indikator :

1. Terjalinnnya Kerjasama Strategis antara Pelaku Usaha
 - a. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan terjadinya peningkatan kerjasama antara pelaku usaha, hal ini disebabkan oleh karena meningkatnya iklim investasi yang kondusif di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
 - b. Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan adalah menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target
 - c. Keberhasilan capaian indikator ini disebabkan oleh kegiatan secara umum telah sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja ini yaitu dengan melakukan pemantauan, pembinaan, pengawasan pelaksanaan penanaman modal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dilakukan di beberapa Perusahaan, selain itu juga melakukan koordinasi penanaman modal dengan dunia usaha dan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil menengah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Tersediannya dokumen perencanaan penanaman modal

- a. Keberhasilan capaian indikator ini disebabkan oleh adanya sosialisasi tentang perizinan SIUP, serta adanya kemudahan dalam perencanaan penanaman modal yaitu adanya kemudahan dalam mengurus izin SIUP agar lebih efisien, efektif, mudah, transparan dan akuntabel, tetapi ada beberapa masalah yang terkait dengan target RPJMD yaitu untuk indikator ini belum bisa mencapai target RPJMD yang telah ditetapkan.
Hambatan/ permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja adalah kurangnya kesadaran dan kerjasama antara pelaku usaha
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan adalah menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target
- c. Program/ Kegiatan secara umum telah sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja ini yaitu melakukan pemerosesan terhadap permohonan izin SIUP sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.

3. Terlaksananya Promosi Potensi dan Peluang Investasi Daerah

- a. Keberhasilan capaian ini disebabkan oleh dikarenakan terjadinya peningkatan realisasi investasi, karena meningkatnya iklim investasi yang kondusif di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- b. Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan adalah menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target
- c. Program/ Kegiatan secara umum telah sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja ini yaitu Kemudahan dalam pelayanan perizinan dan non perizinan serta kemudahan berusaha di Kabupaten Tanjung Jabung Barat memberikan dampak yang positif terhadap tambahan nilai realisasi investasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sepanjang Tahun 2017.

E. Sasaran 5 : Peningkatan Investasi daerah melalui penyediaan Infrastruktur yang berkualitas

No	Indikator Kinerja Kegiatan	% Real Th 2016	Tahun 2017			Target Akhir RPJMD Tahun 2021	% Capaian thp. Target Akhir RPJMD	Kategori
			Target	Real	% Capaian			
1	Keluarnya rekomendasi untuk terbitnya izin dan non perizinan	-	2500 Rekomendasi	2135 Rekomendasi	85,4%	13.650 Izin	15,64%	

Capaian Kinerja meliputi 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan rata-rata 85,4% . berikut analisis capaian kinerja dari sasaran empat per indikator :

1. Keluarnya Rekomendasi untuk Terbitnya izin dan non perizinan
 - a. Keberhasilan capaian indikator ini disebabkan oleh adanya sosialisasi tentang perizinan dan non perizinan serta adanya kemudahan dalam mengurus izin agar lebih efisien, efektif, mudah, transparan dan akuntabel. Sosialisasi dilakukan di Website DPM PTSP. Selain itu sosialisasi diadakan di Kecamatan.
 - b. Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan adalah menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target
 - c. Program/ Kegiatan secara umum telah sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja ini yaitu melakukan pemerosesan terhadap permohonan izin dan non perizinan sesuai dengan SOP yang telah di tentukan

Capaian Kinerja yang Telah di Capai Per Indikator

Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan yang cepat. Efektif, efisien, transparan dan akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat	1 Dokumen	78,03	100%
		Jumlah dokumen perizinan dan non perizinan yang diselesaikan tepat waktu	2500 Izin	2135 Izin	92,7%
2	Meningkatnya pemanfaatan system Aplikasi Perizinan secara online dan Manual	Pengembangan system Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	5 Kecamatan	13 Kecamatan	260 %
		Penyediaan system infrastruktur dan kapasitas layanan informasi perizinan dan non perizinan	1 Sistem PTSP	1 Sistem PTSP	180%
3	Tercapainya Realisasi Penanaman Modal sesuai dengan Ketentuan Perundang-Undangan	Meningkatnya Realisasi Investasi Penanaman Modal PMDN/PMA	17 Perusahaan	23 Perusahaan	135 %
		Terjalannya koordinasi antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan penanaman modal	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

4	Meningkatnya Investasi di Daerah	Terjalannya kerjasama strategis antara pelaku usaha	2 Jalinan Kerjasama	2 Jalinan Kerjasama	100%
		Tersediannya dokumen perencanaan penanaman modal	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		Terlaksannya Promosi Potensi dan Peluang Investasi Daerah	20 Produk IKM	20 Produk IKM	100%
5	Peningkatan Investasi daerah melalui penyediaan infrastruktur yang berkualitas	Keluarannya Rekomendasi untuk terbitnya izin dan non perizinan	2500 Rekomendasi	2135 Rekomendasi	85,4%

3.2 Realisasi Anggaran

Alokasi dan Realisasi anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2017 sebagaimana table di bawah ini. Data table tersebut, pembiayaan dari APBD Tahun 2017 berjumlah Rp. 4.235.693.200,00 terealisasi Rp. 4.019.097.282,00 dengan penyerapan sebesar 94,89% atau terjadi efisiensi anggran sebesar 216.595.918

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	836.215.200	802.287.976	95.94
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	15.000.000	15.000.0000	100
	Penyediaan Jasa Kmunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	124.000.000	93.850.683	75.69
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	86.530.000	83.030.000	95.96
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	20.164.500	20.164.451	100
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	125.110.200	125.109.775	100
	Penyediaan barang Cetak dan Pengadaan	99.975.000	99.837.500	99.86
	Penyediaan Komponen Instansi Listrik/ Penerangan Bangunan kantor	20.673.400	20.672.900	100
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	16.000.000	15.910.000	99.44
	Penyediaan Makanan dan Minuman	4.200.000	4.200.000	100
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	324.562.100	324.512.667	99.88

2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	293.125.000	288.217.900	98.33
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	69.150.000	68.730.000	100
	Pemereliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	32.775.000	32.774.000	100
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	142.700.000	138.213.900	96.86
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	48.500.000	48.500.000	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	22.500.000	22.500.000	100
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	22.500.000	22.500.000	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	12.500.000	12.178.297	97.43
	Pengembangan SDM	12.500.000	12.178.297	97.43
5	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.134.475.000	1.025.634.216	90.14
	Penyusunan Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik	865.000.000	791.724.216	91.53
	Penyusunan Sistem Pelayanan Perizinan Kecamatan	269.475.000	233.910.000	86.80

6	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	1.053.453.000	991.297.193	94.10
	Peningkatan Fasilitas Terwujudnya Kerjasama Strategis Antar Usaha Besar dan Usaha Kecil Menengah	88.104.000	83.901.306	95.23
	Pengembangan Potensi Unggulan daerah	84.824.000	72.839.000	85.87
	Koordinasi Antar Lembaga dalam Pengendalian Pelaksanaan Investasi PMDN/ PMA	102.743.000	97.377.000	94.78
	Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal	112.082.000	105.020.000	93.70
	Peningkatan Koordinasi dan kerjasama di Bidang Penanaman Modal dengan Instansi Pemerintah dan Dunia Usaha	235.925.000	235.088.094	99.65
	Penyelenggaraan Pameran Investasi	186.175.000	171.791.865	92.27
	Partisipasi Kegiatan dan Pelaksanaan Pameran Kabupaten dan Provinsi Jambi	171.900.000	160.161.200	93.17

	Inventarisasi dan Pengumpulan bahan materi Promosi Daerah	71.700.000	65.118.728	90.82
7	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	883.425.000	876.981.700	99.27
	Memfasilitasi dan Koordinasi Kerjasama di Bidang Investasi	26.750.000	25.639.750	95.85
	Penyusunan Sistem Informasi Penanaman Modal	43.625.000	40.675.000	93.24
	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	101.575.000	101.206.000	99.64
	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat	40.575.000	39.738.750	97.94
	Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	39.600.000	39.067.750	98.66
	Pemeriksaan Pelayanan Perizinan	504.800.000	504.547.250	99.95
	Pelayanan Keliling	126.500.000	126.107.200	99.69

BAB IV

PENUTUP

1.1 Simpulan

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal dan penyelenggaraan perizinan. Sesuai sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021. Pada Tahun 2017, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari 5 (lima) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Perubahan (Perjanjian Kinerja) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 dan Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, menunjukkan tingkat keberhasilan capaian kinerja sebagai berikut :

- a. Capaian lebih dari 100% (sangat baik) : 8 (delapan) Indikator
- b. Capaian 75% sampai 100% (Baik) : 2 (dua) Indikator
- c. Capaian 56% sampai 75% (Cukup) : -

Secara keseluruhan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 sebesar 116,58% dengan indikator sangat baik. Sedangkan pembiayaan program/kegiatan untuk mewujudkan target kinerja dari APBD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 terealisasi 94.89% atau efisiensi sebesar 100%

1.2 Saran

Guna mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang perlu dilakukan secara umum antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas SDM dalam hal PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu);
- b. Meningkatkan pelayanan prima dalam hal PTSP;
- c. Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana informatika terutama jaringan internet dan pengadaan sistem informasi elektronik untuk meningkatkan kualitas aplikasi perizinan online.

Sedangkan upaya yang dilakukan agar kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat lebih baik dan akuntabel ada beberapa yang perlu ditindaklanjuti, antara lain :

- a. Melakukan re-orientasi terhadap program/ kegiatan yang kurang tepat sasaran
- b. Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja